

BAB 6

PEMBAGIAN ISIM (LANJUTAN)

تقسيم الأسماء

Pokok Materi:



Sekedar Mengenal Pembagian-Pembagian Isim
Ditinjau Dari Ilmu Sharaf

Kalsifikasi Isim (Lanjutan) / تقسيم الأسماء

Menurut Bangunan Huruf Akhirnya

Dalam kategori bangunan huruf akhirnya, isim dibagi menjadi 4 macam:

1. **Isim maqshur**: isim yang diakhiri dengan huruf alif (ا/ى) yang mana huruf sebelumnya berharakat fathah.
2. **Isim manqush**: isim yang diakhiri dengan huruf ya' (ي) yang mana huruf sebelumnya berharakat kasrah.
3. **Isim mamdud**: isim yang diakhiri dengan huruf hamzah yang mana huruf sebelumnya adalah huruf alif.
4. **Isim shahih**: isim yang tidak diakhiri dengan tiga huruf di atas.

المعنى	الكلمة	
<i>Rumah sakit</i>	المُسْتَشْفَى	اسم مقصور
<i>Hakim</i>	القَاضِي	اسم منقوص
<i>Langit</i>	سَمَاءٌ	اسم ممدود
<i>Pena</i>	قَلَمٌ	اسم صحيح

Menurut Kejelasannya

Dalam kategori kejelasannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim nakiroh**: isim yang belum jelas bendanya (masih umum).
2. **Isim ma'rifat**: isim yang sudah jelas bendanya (sudah tertentu/jelas).

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang pelajar</i>	طَالِبٌ	اسم النكرة
<i>Pelajar (itu)</i>	الطَّالِبُ	اسم المعرفة

Tanda-tanda dan macam-macam isim ma'rifat:

- Dimasuki (ال), contoh: الطَّالِبُ.
- Berupa isim dhamir (kata ganti), contoh: هُوَ فِي الْمَدْرَسَةِ.
- Berupa isim isyarah (kata petunjuk), contoh: هَذَا كِتَابٌ.
- Berupa isim maushul (kata sambung), contoh: جَاءَ مَنْ تَعَلَّمَ.
- Munada (isim yang berada setelah huruf panggilan), contoh: يَا رَجُلُ.
- 'Alam (nama orang, tempat, gunung, kota, dll), contoh: زَيْدٌ.
- Bersambung kepada isim ma'rifat, contoh: كِتَابُ النَّحْوِ.



Menurut Perubahan Harakat Akhirnya

Dalam kategori perubahan harakat akhir, isim dibagi menjadi 2 macam:

- Isim mu'rob:** isim yang berubah harakat akhirnya.
- Isim mabni:** isim yang tetap harakat akhirnya.

المعنى	الكلمة	
Seorang pelajar	طَالِبٌ	اسم معرب
Itu	ذَلِكَ	اسم مبني



Menurut Penyusunannya

Dalam kategori penyusunannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

- Isim jamid:** isim yang tidak disusun dari selainnya (bukan kata jadian (tidak memiliki akar kata)).
- Isim musytaq:** isim yang diambil/disusun dari selainnya (kata jadian dari akar katanya (fi'il madhi)).

المعنى	الكلمة	
Pintu	بَابٌ	اسم جامد
Seorang pelajar	طَالِبٌ	اسم مشتق

Menurut Pengecilannya

Dalam kategori pengecilannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim mukabbar**: isim yang normal (masih berbentuk asalnya) tidak mengalami pengecilan/tidak dikecilkan.
2. **Isim mushaghar**: isim yang mengalami pengecilan/dikecilkan.

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang lelaki</i>	رَجُلٌ	اسم مكبر
<i>Seorang lelaki kecil</i>	رُجَيْلٌ	اسم مصغر

Menurut Penggolongannya

Dalam kategori penggolongannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim ghoiru nisbah**: isim yang normal (masih berbentuk asalnya) tidak mengalami penggolongan/dinisbahkan dengan sesuatu.
2. **Isim nisbah**: isim yang mengalami penggolongan/dinisbahkan dengan sesuatu.

المعنى	الكلمة	
<i>Kota Baghdad</i>	بَغْدَادٌ	اسم مكبر
<i>Orang/penduduk kota Baghdad</i>	بَغْدَادِيٌّ	اسم مصغر

BAB 7

TAWABI' (ISIM YANG MENGIKUTI)

التوابع

Pokok Materi:

- ✚ Na'at (Shifat)
- ✚ Athaf (Konjungsi)
- ✚ Taukid (Penegas)
- ✚ Badal (Pengganti)

Pendahuluan Tawabi' / مقدمة التوابع

Definisi Tawabi'¹

Tabi' adalah istilah umum untuk jabatan pembonceng, pengikut. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah yang dikutinya (matbu'). Andaikata matbu' marfu' maka tabi' ikut marfu', dan bila manshub maka tabi' manshub, demikian pula bila majrur serta majzum.

Jabatan yang Tergolong Tawabi'

Suatu kalimah berhukum sebagai tabi' dalam jumlah mufidah tatkala menjabat untuk empat kedudukan berikut :

1. **Na'at**
2. **'Athaf**
3. **Taukid**
4. **Badal**

Dan sebagaimana diketahui juga bahwasanya keempat jabatan tersebut termasuk di antara kelompok “jabatan pengikut atau ekor kalimah” yang mana mereka merupakan unsur pelengkap suatu jumlah mufidah.

NB: Sampai pada bahasan ini diharapkan para pelajar/pengaji buku modul ini sudah paham dengan betul tentang materi yang ada pada bab 1 sampai bab 7 terutama mengenai kapan dan dimana berlakunya jabatan-jabatan isim-isim mu'rab serta fi'il-fi'il mu'rab.

¹ Jama' dari kata tabi' (kalimah yang mengikuti).

Na'at (Shifat) / النعت



Pendahuluan

Na'at adalah tabi' yang disebutkan untuk mensifati kalimat yang diikutinya. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab yang disifati.

Telah tiba guru yang shalih (itu)	قَدِمَ الْمُدَرِّسُ الصَّالِحُ
Aku menemui guru yang shalih (itu)	لَقِيتُ الْمُدَرِّسَ الصَّالِحَ
Aku melewati guru yang shalih (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُدَرِّسِ الصَّالِحِ



Kaidah dan Aturan Na'at

1. Dimana ada na'at (yang mensifati), berarti ada man'ut (yang disifati).

Telah datang karyawan yang rajin (itu)	جَاءَ الْمُوظَّفُ النَّشِيطُ
جَاءَ (فعل) + الْمُوظَّفُ (فاعل - منعت) + النَّشِيطُ (نعت)	
Aku melewati karyawan yang rajin (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُوظَّفِ النَّشِيطِ
مَرَرْتُ (فعل فاعل) + ب + الْمُوظَّفِ (اسم مجرور - منعت) + النَّشِيطِ (نعت)	

2. Na'at mengikuti man'ut dalam 4 hal berikut :

- 1) I'rabnya (rafa', nashab, atau jer).

Aku memasuki masjid yang besar (itu)	دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْكَبِيرَ
الْمَسْجِدَ (المفعول به - منصوب) + الْكَبِيرَ (نعت - منصوب)	

- 2) Jenisnya (mudzakkar atau mu'annats).

Aku melewati seorang siswa yang mujtahid	مَرَرْتُ بِطَالِبٍ مُّجْتَهِدٍ
Aku melewati seorang siswi yang mujtahid	مَرَرْتُ بِطَالِبَةٍ مُّجْتَهِدَةٍ

3) Bilangannya (mufrad, mutsanna, atau jama').

Aku menemui seorang fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرًا قَانِعًا
Aku menemui dua fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ
Aku menemui banyak fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فُقَرَاءَ قَانِعِينَ

4) Ta'yinnya (ma'rifah atau nakirah).

Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
Telah duduk seorang amir yang adil	جَلَسَ أَمِيرٌ عَادِلٌ



Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk na'at berikut !

Zaid melewati Umar yang berbakti	مَرَّ زَيْدٌ بِعُمَرَ الْفَاضِلِ
زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ بِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ عُمَرُ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ الْفَاضِلِ : نَعْتٌ لِ "عُمَرَ" , مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
جَلَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْأَمِيرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ الْعَادِلُ : نَعْتٌ لِ " الْأَمِيرُ " , مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah na'at terhadap man'ut!

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aku membeli sepeda baru	اَشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدَةً	اَشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدِ
		فَتَحَ خَالِدٌ مَدِينَةً كَبِيرَ
		عِنْدِي طُلَّابٌ مُجْتَهِدًا
		مَرَّ بِكَرٍّ يَأْمُرُ الْغَانِيَةَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Telah datang orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	جاء العالم العامل
جاء : العالم : العامل :	
Umar berbicara kepada orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	كَلَّمَ عُمَرُ الْعَالَمَ الْعَامِلَ
كَلَّمَ : عُمَرُ : العالم : العامل :	

‘Athaf (Konjungsi) / العطف

Pendahuluan

‘Athaf adalah kondisi suatu tabi’ yang dihubungkan kepada kalimat sebelumnya dengan perantara huruf ‘athaf. Hukum i’rabnya menyesuaikan i’rab kalimat sebelumnya.

Telah hadir dokter dan pasien (itu)	حَضَرَ الطَّبِيبُ وَالْمَرِيضُ
Aku melewati dokter dan pasien (itu)	مَرَرْتُ بِالطَّبِيبِ وَالْمَرِيضِ
Aku menemui dokter dan pasien (itu)	لَقِيتُ الطَّبِيبَ وَالْمَرِيضَ

Huruf-Huruf ‘Athaf

Adapun huruf-huruf ‘athaf tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Ataukah	أَمْ	Dan	وَ
Tetapi	لَكِنْ	Kemudian, maka	فَ
Bahkan	بَلْ	Kemudian, lalu	ثُمَّ
Bukan, tidak	لَا	Atau	أَوْ

Kaidah dan Aturan ‘Athaf

Di antara kaidah dan aturan yang berlaku untuk ‘athaf adalah :

1. Hukum ‘athaf memiliki unsur berikut :
 - a) **Ma’t’huf**, yaitu kalimat yang mengikuti (tabi’).
 - b) **Huruf ‘athaf**, yaitu alat penghubung.
 - c) **Ma’t’huf ‘alaih**, yaitu kalimat yang diikuti (matbu’).

<i>Seseorang wafat meninggalkan putri dan paman</i>	تُوِّفِيَ شَخْصٌ عَنْ بِنْتٍ وَعَمٍّ
بِنْتٍ (اسم مجرور - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + عَمٍّ (معطوف)	

2. Ma'thuf mengikuti ma'thuf 'alaih dalam i'rabnya.

<i>Para guru hadir kecuali Zaid dan Ali</i>	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا زَيْدًا وَعَلِيًّا
زَيْدًا (مستثنى - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + عَلِيًّا (معطوف - منصوب)	

3. Hukum 'athaf berlaku pula untuk fi'il bahkan jumlah.

<i>Jikalau kamu makan dan minum kamu akan kenyang</i>	إِنْ تَأْكُلْ وَتَشْرَبْ تَشْبَعْ
تَأْكُلْ (فعل مضارع مجزوم - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + تَشْرَبْ (فعل مضارع مجزوم - معطوف)	
<i>Sang Amir datang maka bangkitlah pasukan</i>	جَاءَ الْأَمِيرُ فَقَامَ الْجَيْشُ
جَاءَ الْأَمِيرُ (جملة فعلية - معطوف عليه) + ف (حرف عطف) + قَامَ الْجَيْشُ (جملة فعلية - معطوف)	

Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk 'athaf berikut !

<i>Amr tidak bersafar bahkan Muhammad</i>	مَا سَفَرَ عَمْرُو بَلْ مُحَمَّدٌ
مَا : حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ سَفَرَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ عَمْرُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ بَلْ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

مُحَمَّدٌ : مَعْطُوفٌ عَلَى "عَمَرُو", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
اقْرَأُ الْكِتَابَ جَالِسًا أَوْ قَائِمًا !	Bacalah buku (itu) dengan duduk atau berdiri !
اقْرَأُ : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ, وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ" الْكِتَابُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ جَالِسًا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ أَوْ : حَرْفٌ عَظْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ قَائِمًا : مَعْطُوفٌ عَلَى "جَالِسًا", مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَعَلِيٍّ	Aku melewati Zaid dan Ali
زَيْدٌ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ وَ : حَرْفٌ عَظْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَلِيٍّ : مَعْطُوفٌ عَلَى "زَيْدٍ", مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

Latihan

1. Tentukan ma'thuf 'alaih (dengan jabatan aslinya) dan ma'thuf-nya !

الرقم	المعطوف عليه		الجملة المفيدة
	الموقع	الكلمة	
1			ضرب زيد بكرا وسعيدا
2			خرج المدرسون ثم الطلاب
3			ما نظر زيد إلى فاطمة لكن زينب
4			أكلت السمكة حتى رأسها

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

<i>Para karyawan telah hadir kecuali Said dan Zaid</i>	حضر الموظفون إلا سعيدا وزيدا
	حضر : الموظفون : إلا : سعيدا : و : زيدا :
<i>Telah roboh hotel (itu) bukan menara (itu)</i>	انهدم الفندق لا المنارة
	انهدم : الفندق : لا : المنارة :
<i>Jadilah orang yang optimis dan orang yang rajin !</i>	كن متفائلا و نشيطا !
	كن : متفائلا : و : نشطًا :

Taukid (Penegas) / التوكيد

Pendahuluan

Taukid adalah tabi' yang disebutkan untuk menguatkan kalimat sebelumnya serta menghilangkan kemungkinan paham lain yang tidak diinginkan dari maksud jumlah tersebut. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat sebelumnya.

<i>Mudir (itu) telah hadir dirinya</i>	حَضَرَ الْمُدِيرُ نَفْسَهُ
<i>Aku melihat mudir (itu) dirinya</i>	رَأَيْتُ الْمُدِيرَ نَفْسَهُ
<i>Aku melewati mudir (itu) dirinya</i>	مَرَرْتُ بِالْمُدِيرِ نَفْسِهِ

Pembagian Taukid

1. **Taukid lafdzi**, yaitu berupa pengulangan lafadz, baik berupa isim, huruf, fi'il, ataupun jumlah.

<i>Silahkan, silahkan !</i>	تَفَضَّلْ، تَفَضَّلْ !
<i>Telah wafat mudir (itu), mudir (itu)</i>	تُوَفِّي الْمُدِيرَ الْمُدِيرُ

2. **Taukid ma'nawi**, yaitu taukid dengan lafadz-lafadz tertentu.

الترجمة	الجملة المفيدة	الألفاظ
<i>Penguasa (itu) telah datang orangnya</i>	قَدِمَ السُّلْطَانُ عَيْنُهُ	عَيْنٌ
<i>Aku berbicara kepada Zainab dirinya</i>	كَلَّمْتُ زَيْنَبَ نَفْسَهَا	نَفْسٌ
<i>Ku beriman kepada Al-Qur'an seluruhnya</i>	آمَنْتُ بِالْقُرْءَانِ كُلِّهِ	كُلٌّ
<i>Para tentara (itu) telah hadir semuanya</i>	حَضَرَ الْجُنُودُ جَمِيعُهُمْ	جَمِيعٌ

<i>Aku telah hafal kitab (itu) umumnya</i>	حَفِظْتُ الْكِتَابَ عَامَّتَهُ	عَامَّةٌ
<i>Siswa-siswa (itu) telah pulang kebanyakannya</i>	رَجَعَ الطُّلَابُ مُعْظَمُهُمْ	مُعْظَمٌ
<i>Aku melewati dua masjid (itu) keduanya</i>	مَرَرْتُ بِالْمَسْجِدَيْنِ كِلَاهُمَا	كِلا
<i>Dua siswi (itu) lulus keduanya</i>	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا	كِلتَا

Kaidah dan Aturan Taukid

1. Taukid mengikuti mu'akkad dalam hal i'rab. Mu'akkad berupa isim ma'rifat.

<i>Hotel (itu) terbakar seluruhnya</i>	إِخْتَرَقَ الْفُنْدُقُ كُلَّهُ
الْفُنْدُقُ (فاعل مرفوع – مؤكّد – اسم معرفة) + كُلٌّ (توكيد – مرفوع)	

2. Taukid ma'nawi bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mu'akkadnya.

<i>Dua guru (itu) telah hadir keduanya</i>	حَضَرَ الْمُدَرِّسَانِ كِلَاهُمَا
كِلاهُمَا (كلا + هما = المدرسان)	

3. Lafadz yang digunakan sebagai taukid ma'nawi bukan berarti selamanya taukid, bisa jadi ia menjabat sebagai mu'tada' atau yang lainnya.

<i>Jiwa (itu) ada tiga macam</i>	النَّفْسُ ثَلَاثَةٌ
النَّفْسُ (مبتدأ) + ثَلَاثَةٌ (خبر)	

Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk taukid berikut !

Aku bicara kepada sang amir (itu) dirinya	كَلَّمْتُ الْأَمِيرَ نَفْسَهُ
كَلَّمْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ, وَالتَّاءُ فَاعِلٌ الْأَمِيرُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ نَفْسُهُ : تَوْكِيدٌ لـ "الْأَمِيرِ", مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ, وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
Aku beriman kepada Al-Qur'an seluruhnya	آمَنْتُ بِالْقُرْآنِ كُلِّهِ
آمَنْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ, وَالتَّاءُ فَاعِلٌ الْقُرْآنُ : اسْمٌ مَجْرُورٌ بِـ "الباء" وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ كُلِّهِ : تَوْكِيدٌ لـ "الْقُرْآنِ", مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ, وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
Dua siswi (itu) lulus keduanya	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا
الطَّالِبَتَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى كِتَاهُمَا : تَوْكِيدٌ لـ "الطَّالِبَتَانِ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مُلْحَقٌ بِاسْمِ الْمُثَنَّى, وَهُوَ مُضَافٌ, وَ "هُمَا" مُضَافٌ إِلَيْهِ	

Latihan

1. Tentukan mu'akkad (dengan jabatan aslinya) dan taukidnya!

الرقم	الجملة المفيدة	المؤكد		التوكيد
		الكلمة	الموقع	
1	حضرت زينب عيناها			

			نظر بكر إلى الكتاب كله	2
			أكرم زيد الضيوف جميعهم	3

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Ustadz (itu) telah hadir orangnya</i>	حضر الأستاذ نفسه
حضر : الأستاذ : نفسه :	
<i>Ali melewati para tentara (itu) seluruhnya</i>	مرّ علي بالجنود كلهم
مرّ : علي : ب : الجنود : كلهم :	
<i>Bakr telah hafal kitab (itu) umumnya</i>	حفظ بكر الكتاب عامته
حفظ : بكر : الكتاب : عامته :	

Badal (Pengganti) / البدل

Pendahuluan

Badal adalah tabi' yang disebutkan untuk menggantikan makna kalimat sebelumnya serta memperkuat pengaruh yang diinginkan dari jumlah. I'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat yang digantikan (mubdal minhu).

<i>Pemimpin Zaid telah hadir</i>	حَضَرَ الْأَمِيرُ زَيْدٌ
<i>Aku melihat pemimpin Zaid</i>	رَأَيْتُ الْأَمِيرَ زَيْدًا
<i>Aku melewati pemimpin Zaid</i>	مَرَرْتُ الْأَمِيرَ زَيْدٍ

Macam-Macam Badal

Ada 4 macam badal yang dikenal :

1. **Badal muthabiq**, atau disebut juga badal kull min kull, yakni badal yang sesuai dengan mubdal minhu secara menyeluruh.

<i>Zaid saudaramu telah datang</i>	جَاءَ زَيْدٌ أَخُوكَ
زَيْدٌ (فاعل - مبدل منه) + أَخُوكَ (بدل مطابق)	

2. **Badal ba'dhun min kull**, yaitu badal yang merupakan bagian dari keseluruhan mubdal minhu.

<i>Mentari (itu) telah terbit setengahnya</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفُهَا
الشَّمْسُ (فاعل - مبدل منه) + نِصْفُهَا (بدل بعض من كل)	

3. **Badal isytimal**, yaitu badal yang memiliki keterkaitan terhadap mubdal minhu.

<i>Kami kagum kepada Zaid ilmunya</i>	تَعَجَّبْنَا بِزَيْدٍ عِلْمِهِ
زَيْدٍ (اسم مجرور – مبدل منه) + عِلْمِهِ (بدل اشتغال)	

4. **Badal mubayin**, atau badal ghalath yaitu badal yang disebutkan lantaran mubdal minhu terlanjur disebut (yakni salah penyebutan).

<i>Ambillah pena, eh ... buku tulis !</i>	خُذْ قَلَمًا كُرَّاسَةً !
قَلَمًا (مفعول به – مبدل منه) + كُرَّاسَةً (بدل مباين)	

Kaidah dan Aturan Badal

1. Badal mengikuti mubdal minhu dalam hal i'rabnya.

<i>Bershalawatlah untuk Nabi Muhammad</i>	صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ
النَّبِيِّ (اسم مجرور – مبدل منه) + مُحَمَّدٍ (بدل – مجرور)	

2. Untuk badal ba'dhun dan badal isytimal, secara umum mereka bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mubdal minhunya.

<i>Zaid hafal Al-Qur'an seperempatnya</i>	حَفِظَ زَيْدٌ الْقُرْآنَ رُبْعَهُ
رُبْعَهُ (ربع) + (ه = القرآن)	
<i>Kami kagum kepada Khalid keberaniannya</i>	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
شَجَاعَتِهِ (شجاعة) + (ه = خالد)	

Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk badal berikut !

<i>Alkhalil Ibrahim telah meninggikan pondasi</i>	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ : فاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

إِبْرَاهِيمُ : بَدَلُ لِ "الْخَلِيلِ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
Mentari (itu) telah terbit setengahnya	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفَهَا
الشَّمْسُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ نِصْفَهَا : بَدَلُ لِ " الشَّمْسِ ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ. وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
خَالِدٍ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرَّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ شَجَاعَتِهِ : بَدَلُ لِ " خَالِدٍ ", مَرْفُوعٌ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ. وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

Latihan

1. Tentukan mubdal minhu (dengan jabatan aslinya) dan badalnya !

الرقم	الجملة المفيدة	المبدل منه		البدل
		الكلمة	الموقع	
1	خسف القمر نصفه			
2	توفي الأستاذ إحسان			
3	جاء زيد راكبا ماشيا			

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Pemimpin Khalid telah hadir	حضر الأمير خالد
حضر :	

الأمير : خالد :	
Zaid melihat pemimpin Khalid	رأى زيد الأمير خالدا
رأى : زيد : الأمير : خالدا :	
Aku telah memakan roti (itu) sepertiganya	أَكَلْتُ الرغيف ثلثه
أَكَلْتُ : الرغيف : ثلثه :	
Aku telah melihat Zaid, eh... kuda	رَأَيْتُ زيدا الفرس
رَأَيْتُ : زيدا : الفرس :	
Zaid telah bermanfaat bagi ummat, ilmunya	نفع زيد علمه الأمة
نفع : زيد : علمه : الأمة :	